

**DAMPAK ARUS KAS OPERASI, EARNING, DAN RETURN ON
ASSET TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
SEKTOR OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**



Oleh :

HANDI NATA S.
0612010183 / FE / EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI

DAMPAK ARUS KAS OPERASI, EARNING, DAN RETURN ON ASSET TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

HANDI NATA S.
0612010183 / FE / EM

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM

Tanggal:

Mengetahui
Wakil Dekan I

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi
NIP. 030 194 437

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :
“DAMPAK ARUS KAS OPERASI, EARNING, DAN RETURN ON ASSET TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Progdil Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap staff Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu, yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat dan segalanya.
7. Semua pihak yang ikut membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah disajikan masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Surabaya, Desember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAKSI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	10
2.2.1. Laporan Keuangan dan Pelaporan Keuangan.....	10
2.2.1.1. Definisi Laporan Keuangan dan Pelaporan Keuangan.....	11
2.2.1.2. Karakteristik dan Tujuan Laporan Keuangan	12
2.2.1.3. Susunan Laporan Keuangan.....	14
2.2.2. Arus Kas Operasi dan Earnings.....	16
2.2.3. Return On Asset.....	19
2.2.4. Return yang Diterima Pemegang Saham.....	20
2.2.5. Hubungan Arus Kas Operasi dengan Return.....	22

2.2.6. Hubungan Earning dengan Return	23
2.2.7. Hubungan Return On Asset dengan Return	24
2.3. Kerangka Konseptual	26
2.4. Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	40
3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian	30
3.3 Jenis Data dan Sumber Data.....	31
3.4. Uji Normalitas	32
3.5. Uji Asumsi Klasik	32
3.6. Teknik Analisis.....	34
3.7 Uji Hipotesis.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	38
4.1.1. Sejarah Singkat Pasar Modal di Indonesia	38
4.1.2. Lembaga dan Profesi Pasar Modal	41
4.1.2.1. Lembaga Penunjang Pasar Modal.....	41
4.1.2.2. Profesi Penunjang Pasar Modal	42
4.1.3. Latar Belakang Berdirinya BES	42
4.1.4. Maksud dan Tujuan Pembentukan BES	43
4.1.5. Struktur Organisasi	44

4.1.6. Sistem Perdagangan di Bursa Efek Indonesia	46
4.2. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis.....	
4.2.1. Hasil Pengujian Hipotesis I.....	
4.2.1.1. Uji Normalitas	
4.2.1.1. Uji Asumsi Klasik.....	
4.2.1.1.1 Autokorelasi	
4.2.1.1.2 Multikolinearitas.....	
4.2.1.1.3 Heteroskedastisitas.....	
4.2.1.2. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	
4.2.1.3. Hasil Pengujian Uji F.....	
4.2.1.4. Pengujian secara Parsial (Uji t).....	
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	
4.3.1. Implikasi Penelitian	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Data Return perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2009	7
Tabel 4.1. Normalitas Data Masing-masing Variabel.....	47
Tabel 4.2 : Hasil Pengujian Multikolinieritas	49
Tabel 4.3 : Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.4 : Koefisien Regresi.....	51
Tabel 4.5 : Hasil Uji F.....	52
Tabel 4.6 : Hasil Uji t.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	26
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi PT. Bursa Efek Indonesia	45



DAMPAK ARUS KAS OPERASI, EARNING, DAN RETURN ON ASSET TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA

Handi Nata S.

ABSTRAK

Pada prinsipnya, setiap perusahaan menginginkan tercapai laba setiap tahunnya akan tetapi kenyataannya tidak selamanya perusahaan mendapatkan laba sesuai target, adakalanya perusahaan mengalami fluktuasi, dimana suatu saat juga akan mengalami kerugian. Salah satu alternatif untuk mengetahui informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi return saham di pasar modal termasuk kondisi keuangan perusahaan di masa depan adalah melakukan analisis rasio keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis adanya pengaruh arus kas operasi, earning dan return on asset terhadap return saham Pada Perusahaan Otomotive di Bursa Efek Indonesia

Populasi dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh berjumlah 11 Perusahaan Otomotive di Bursa Efek Indonesia. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda.

Dari hasil perhitungan Hipotesis, diperoleh hasil untuk variable arus kas operasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return. Variable laba bersih tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return. Variable return on assets tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return

Keywords : *arus kas operasi, earning dan return on asset dan return saham*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan banyak memberikan manfaat bagi pengguna apabila laporan tersebut sudah dianalisis. Dari informasi ini dapat digunakan sebagai dasar bagi investor untuk memprediksi return, resiko atau ketidakpastian, jumlah, waktu, dan faktor lain yang berhubungan dengan aktivitas investasi di pasar modal.

Salah satu fungsi pasar modal adalah sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sector yang melaksanakan investasi. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat return yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan investasinya.

Situasi ketidakpastian dalam pasar modal mendorong investor yang rasional untuk selalu mempertimbangkan risiko dan *expected return* setiap sekuritas yang secara teoritis berbanding lurus. Semakin besar *expected return* maka tingkat juga semakin besar. Gambaran resiko dan *expected return* dari suatu saham dapat dinilai berdasarkan informasi baik yang bersifat

kualitatif maupun kuantitatif (Kurniawan dan Nur Indriantoro, 2002 dalam Daniati, 2006). Selain itu berbagai pertimbangan dan analisa yang akurat perlu dilakukan investor sebelum membeli, menjual, atau menahan saham untuk mencapai tingkat return optimal yang diharapkan (Indriani, 2005 dalam Daniati, 2006).

Dalam manajemen keuangan terdapat banyak metode yang bisa digunakan untuk mengevaluasi dan menilai investasi. Pada dasarnya, metode penilaian investasi bisa didasarkan atas dua hal yaitu laba akuntansi dan arus kas. Menurut Damadoran (1999) dalam Pradhono (2004) menyatakan bahwa untuk mengukur return dari sebuah investasi dapat digunakan accounting earning dan arus kas.

Earning adalah laba bersih yang dihasilkan dari sebuah proses akuntansi selama satu tahun buku seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi yang juga merupakan bagian dari laporan keuangan. Prinsip yang digunakan investor yakni jika perusahaan tersebut memperoleh laba yang besar maka perusahaan tersebut pasti mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang (Pradhono, 2004).

Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Jumlah arus kas yang berasal dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara

kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada pendanaan dari luar (Pradhono,2004).

Hasil - hasil penelitian mengenai pengaruh arus kas operasi dan earning terhadap return saham yang diteliti oleh peneliti sebelumnya merupakan masalah yang menarik untuk untuk diteliti karena ada dua aliran yang kontradiktif . Aliran pertama memberikan dukungan risert secara teoritis bahwa ada hubungan positif antara arus kas operasi dan earning terhadap return artinya bahwa earning dan arus kas operasi merupakan indikator yang dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang akan mempengaruhi penetapan laba maupun rugi bersih yang berdampak pada return saham. Penelitian ini didukung oleh Wilson (1986) dan Bowen et al. (1986) dalam Triyono dan Jogiyanto (2000) menguji kandungan informasi arus kas dengan dan laba dengan return saham. Reyburn (1986) dalam Triyono dan Jogiyanto (2000) menguji kandungan informasi arus kas dan laba akrual dengan return saham. Dari hasil penelitiannya, mereka menemukan adanya kandungan informasi arus kas. Pradhono (2004) ynag menguji pengaruh Economic Value Added, Risidual Income,Earning, dan Arus Kas Operasi terhadap return berhasil membuktikan bahwa variabel arus kas operasi dan earning mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Ali (1994) dalam Daniati (2006) menguji kandungan informasi dari laba, modal kerja operasi dan arus kas dengan menggunakan model regresi linear dan non linear. Hasil studinya menemukan bahwa ketiga variabel independen tersebut mempunyai hubungan

dengan return saham dalam model regresi non linear. Aliran kedua didukung oleh penelitian Triyono dan Jogiyono (2000) yang menyatakan bahwa perubahan total arus kas dan perubahan laba akuntansi tidak mempunyai kandungan informasi hubungannya dengan return saham. Kurniawan (2002) dalam Daniati (2006) menyimpulkan bahwa penelitiannya tidak berhasil menunjukkan adanya hubungan antara arus kas operasi dan komponen earning dengan return saham. Danieati (2006) menyimpulkan bahwa arus kas operasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Salah satu alternatif untuk mengetahui informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi return saham di pasar modal termasuk kondisi keuangan perusahaan di masa depan adalah melakukan analisis rasio keuangan.

Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan sebagai variabel untuk memprediksi return saham adalah Return On Asset (ROA). ROA atau yang sering disebut ROI mempunyai arti sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh.

Perusahaan Otomotive cenderung mengalami penurunan laba bersih dikarenakan adanya penurunan pendapatan lain-lain yang berpengaruh terhadap laba perusahaan. Penurunan tersebut disebabkan oleh melemahnya daya beli masyarakat yang terpengaruh pada kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), tingginya inflasi dan juga tingginya biaya distribusi, sehingga dalam hal ini manajemen harus berpikir untuk memperluas jaringan distribusi

(www.vibiznews.com). Penurunan laba bersih juga dipengaruhi oleh turunnya nilai penjualan dari tahun sebelumnya sehingga akan mengurangi omset penjualan. Hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari laba perusahaan dengan melemahnya daya beli masyarakat maka akan menurunkan pula laba yang dihasilkan perusahaan.

Permasalahan lain yang dihadapi Perusahaan Otomotive juga dapat dilihat dari laporan keuangan yang dimiliki perusahaan baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Kondisi tersebut menyebabkan laba yang dihasilkan Perusahaan Otomotive akan berkurang akibat dari penggunaan laba untuk membayar hutang.

Hasil penelitian mengenai pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap return saham yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menunjukkan adanya hasil penelitian yang berbeda. Seperti yang dilakukan Silalahi (1991) dan Syahib Natarsyah (2000) dalam Sunarto (2001) menunjukkan bahwa ROA secara signifikan berpengaruh terhadap return saham. Sunarto (2001) menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan Leverage secara bersama – sama signifikan berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan hasil penelitian Rina Trisnawati (1999) dalam Sunarto (2001) menunjukkan bahwa ROA tidak signifikan terhadap return saham di pasar perdana. Hasil penelitian ini juga tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi ROA berarti kinerja perusahaan makin baik dan return semakin tinggi dan penelitian tersebut bukan di pasar perdana sehingga menunjukkan hasil yang berbeda dengan

penelitian lainnya (Sunarto, 2001). Sasongko dan Wulandari (2006) dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa ROA tidak ada hubungannya dengan return saham.

Karena adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut maka hal ini penting untuk diteliti karena tujuan utama investasi adalah untuk mendapatkan return. Return memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan actual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan.

Sejalan dengan teori harapan Victor Vroom (Gibson, dkk,1992: 144), ukuran perusahaan yang berupa rasio-rasio keuangan diharapkan dapat menjadi suatu informasi yang sangat berguna bagi investor dan para pengguna laporan keuangan yang lain bagi sebuah keputusan penegasan atau penarikan kembali sebuah investasi. Pada prinsipnya, setiap perusahaan menginginkan tercapai laba setiap tahunnya akan tetapi kenyataannya tidak selamanya perusahaan mendapatkan laba sesuai target, adakalanya perusahaan mengalami fluktuasi, dimana suatu saat juga akan mengalami kerugian. Berikut ini adalah perkembangan laba rugi perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2007– 2009 (dalam ribuan rupiah), yang ditabulasikan sebagai berikut :

Tabel 1 : Data Return perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2007 – 2009

Nama Perusahaan	2007	2008	2009
PT. Astra Internasional	-0.42	1.59	-0.56
PT. Astra Otoparts	-0.17	0.01	0.12
PT. Gajah Tunggal	-0.49	1.60	16.24
PT. Goodyear Indonesia	-0.49	1.60	16.24
PT. Hexindo Adiperkasa	0.22	0.23	-0.75
PT. Indomobil Sukses Intrn.	-0.40	0.29	0.25
PT. Indospring	-0.67	0.21	-0.11
PT. Intraco Penta	-0.13	1.35	-0.63
PT. Nipres	-0.26	0.24	-0.15
PT. Selamat Sempurna	-0.19	-0.34	0.33
PT. Tunas Ridean	-0.43	0.65	-0.44

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan keingintahuan peneliti, maka penelitian ini diberi judul : Dampak Arus Kas Operasi, Earning, dan Return On Asset terhadap Return saham (Studi Pada Perusahaan Otomotive di Bursa Efek Indonesia).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam peneltitian ini adalah :

1. Apakah arus kas operasi mempunyai pengaruh terhadap return saham?
2. Apakah Earning mempunyai pengaruh terhadap return saham?
3. Apakah return on asset mempunyai pengaruh terhadap return saham?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. untuk menganalisis adanya pengaruh arus kas operasi terhadap retun saham
2. untuk menganalisis adanya pengaruh earning terhadap retun saham
3. untuk menganalisis adanya pengaruh return on asset terhadap retun saham.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi, earning, dan return on asset terhadap return saham dan dapat menerapkan teori-teori yang telah diterima penulis selama kuliah di perguruan tinggi.

2. Bagi manajer perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi penggunaan tolok ukur untuk menilai perusahaan atau unit bisnis.

4. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain sebagai acuan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya serta sebagai dharma bakti bagi Perguruan Tinggi UPN “Veteran” pada umumnya dan fakultas ekonomi khususnya.